

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Konseling Islam Untuk Mengatasi Masalah Psikologi Remaja Dampak Perceraian Orangtua (Studi Kasus Pada Klien “H” Di Desa Pulau Harapan)*. Konseling islam merupakan salah satu langkah represif dalam melakukan upaya penindakan lebih lanjut terhadap permasalahan psikologi remaja dampak perceraian. Tujuan penelitian ini adalah *pertama* , untuk mengetahui bagaimana kondisi remaja korban perceraian orang tua pada klien “H” di Desa Pulau Harapan, kemudian *kedua*, untuk mengetahui bagaimana penerapan konseling individu pada klien “H” di Desa Pulau Harapan dan *ketiga*, untuk mengetahui bagaimana kondisi remaja pasca penerapan konseling individu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah Klien “H” dan Kerabat Klien “H”. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukka bahwa Klian “H” selama perceraian orang tuanya sering kali murung dan berdiam diri dan bahkan pernah sampai *over control* yaitu dengan meminum minuman keras hingga mengkonsumsi narkoba. Selanjutnya, setelah dilakukan upaya pendekatan konseling islam, yakni dengan diberikan sugesti nasihat-nasihat agama, diberikan semangat dan motivasi, sehingga hasil dari proses bimbingan konseling islam tersebut Klien “H” sudah bisa merasakan ketenangan dan menerima kondisi apa adanya.

Kata Kunci: *Konseling Islam, Psikologi Remaja*